



ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL DAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP PRODUKSI DI ZOCHA GRAHA KRIYA

Yayah Sutisnawati¹, Regina Rizki Rifania², Minda Muthmainah³, Alif Dzakir Rahman⁴, Reyhan Mochammad Alif⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Komputer Indonesia, yayah@email.unikom.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel

Received:28-11-2024

Revised:28-12-2024

Accepted:31-12-2024

Keywords :

Operational

Management, Raw

Material Inventory,

Production, MSMEs,

Zocha Graha Kriya,

SWOT

ABSTRACT

This study aims to identify the best actions for Garut MSMEs using the SWOT, IFAS, EFAS, and IE methods. The results of the analysis found that the company's external environment uses the EFAS method and all internal segments analyzed have good values. The Weakness Opportunities (WO) strategy produces the highest number of points on the SWOT measurement. This shows that MSMEs have a dominant position using the Internal External (IE) matrix method, and external environmental analysis which means that their growth is growing rapidly. The Weakness Possible method is one strategy to maximize strength by considering market conditions. This strategy must be supported by institutions that are integrated with technology to develop quality human resources, and increase production efficiency. It was found that Garut MSMEs have a strong position both in the internal and external environments with the recommended approach being WO, which emphasizes market opportunities and internal strengths.

ABSTRAK

Kata Kunci :

Manajemen Operasional,

Persediaan Bahan Baku,

Produksi, UMKM, Zocha

Graha Kriya, SWOT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang sebaiknya digunakan oleh UMKM Garut. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), IFAS (Internal Factor Analysis Summary), EFAS (External Factor Analysis Summary), dan IE (Internal External). Hasil analisis ini mengkaji lingkungan internal perusahaan yaitu kekuatan dan peluang, dan lingkungan eksternal perusahaan yaitu kelemahan dan ancaman. Nilai total seluruh bagian internal pada analisis matrik IFAS dan bagian eksternal pada EFAS memiliki poin di atas rata-rata. Pada saat analisis matrik SWOT, poin terbanyak

diperoleh pada pendekatan Weakness Opportunities (WO). Setelah dilakukan analisis menggunakan metode matrik Internal External (IE), diperoleh hasil posisi UMKM Garut pada kolom I yang menunjukkan pada posisi kuat atau dominan, dan analisis lingkungan eksternal berada pada posisi kuat. Posisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM Zocha Graha Kriya memiliki pertumbuhan yang agresif. Pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan Weakness Opportunities (WO) yaitu mengoptimalkan kekuatan yang ada dan memperhatikan peluang pasar. Pendekatan ini harus dibantu dengan upaya pengembangan efisiensi produksi (peningkatan efisiensi produksi), SDM yang berkualitas, integrasi teknologi, dan membangun kemitraan. Berdasarkan analisis SWOT, IFAS, EFAS, dan IE, UMKM Garut ditemukan bahwa posisi pendukung utama pada kemajuan UMKM Kota Garut ada pada daya dukung lingkungan internal dan eksternal. Adapun temuan pada penelitian ini adalah dibutuhkan upaya peningkatan efisiensi produksi, pengembangan SDM, integrasi teknologi, dan pembentukan kemitraan. Hal ini menjadi unsur pembaharuan mengingat saat ini keseimbangan antara integrasi teknologi dalam pembentukan kemitraan menjadi hal yang jarang dilakukan secara bersamaan.

1. PENDAHULUAN

Produksi merupakan kegiatan ekonomi pertama, dan tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan barang dan jasa atau menghasilkan barang dan jasa dan menambah nilainya. Tujuan produksi bukan hanya untuk memenuhi keinginan sendiri tetapi juga untuk menghasilkan uang. Selain menghasilkan kegiatan produksi yang bernilai, produksi bertujuan untuk menciptakan sesuatu yang belum ada (Mahfuz, 2020). Oleh karena itu kegiatan produksi harus sangat diperhatikan karena merupakan pondasi rantai ekonomi sampai akhirnya ke tahap konsumsi. Aktivitas ekonomi tidak akan pernah ada tanpa adanya produksi. Aktivitas ekonomi akan lambat jika tingkat output menurun. Produksi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai aktivitas yang menghasilkan keuntungan (utility) baik saat ini maupun di masa mendatang. Ilmu ekonomi konvensional hanya membahas produksi ketika memaksimalkan keuntungan menjadi tujuan utamanya. Sebenarnya, ada banyak alasan di luar untuk mendongkrak pendapatan (Surur, 2021). Secara umum, ketiga komponen produksi—modal, tanah, dan keahlian—memiliki angka yang konstan dalam teori ekonomi. Satu-satunya elemen manufaktur yang jumlahnya selalu berfluktuasi adalah tenaga kerja (Rozalinda, 2014). Maka dari itu dalam pengembangan suatu usaha diperlukan adanya manajemen yang ketat terhadap kegiatan produksi yang umumnya adadalam kegiatan manajemen operasional dan persediaan bahan baku. Manajemen operasional dan manajemen persediaan bahan baku sangat penting bagi kelangsungan hidup dan daya saing suatu perusahaan (Faiq dan Tahir, 2021).

Untuk mencapai efisiensi, produktivitas, dan kualitas yang optimal, manajemen operasional sangat penting dalam mengelola berbagai komponen produksi (Julyanthry et al., 2020). Sementara itu, manajemen persediaan bahan baku sangat penting untuk memastikan proses produksi berjalan lancar, mencegah masalah, dan mengurangi biaya produksi (Chotimah dan Salam, 2023). Manajemen operasional mencakup berbagai tindakan dalam mengubah bahan baku menjadi produk akhir. Dalam hal ini, efisiensi operasional, penjadwalan produksi yang baik, penggunaan sumber daya yang optimal, dan perencanaan yang matang menjadi kunci keberhasilan (Solehudin et al., 2023). Di sisi lain, pengendalian ketersediaan bahan baku meliputi pemantauan ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan, pengendalian biaya persediaan, dan pengelolaan risiko yang terkait dengan perubahan harga dan ketersediaan bahan baku (Virgiany et al., 2023). Analisis manajemen operasional dan persediaan bahan baku dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya produksi, dan mengurangi risiko yang terkait dengan persediaan (Hadi dan Khairawati, 2020). Perusahaan dapat mengoptimalkan rantai pasokan mereka, meningkatkan kapasitas produksi, dan cepat beradaptasi dengan perubahan pasar dengan memahami bagaimana manajemen operasional dan persediaan berinteraksi (Sudan et al., 2023).

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen persediaan yang efektif dan manajemen operasional yang baik dapat membantu dan meningkatkan proses produksi. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendapatkan keuntungan di pasar (Al-Mana et al., 2020). Dengan melakukan yang terbaik dalam manajemen persediaan dan operasional, mereka diharapkan dapat menerapkan strategi yang mengurangi risiko keterlambatan produksi, memastikan ketersediaan bahan baku, dan mempercepat respons terhadap permintaan pasar (Sudan et al., 2023). Analisis ini bertujuan untuk memberikan perspektif yang mendalam untuk membantu perusahaan membuat keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja operasional mereka dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan terus berubah (Farida dan Setiawan, 2022). Dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam, perusahaan UMKM perlu merancang perencanaan dan strategi yang cerdas untuk memastikan kelangsungan bisnis mereka dalam jangka panjang (Moeuf et al., 2020). Perencanaan yang matang dan strategi yang tepat dapat menjadi kunci untuk mengatasi hambatan dan menciptakan peluang baru (Kumar et al., 2021).

Untuk merancang strategi produksi yang efektif, perlu mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas produk dan layanan, strategi pesaing, media pemasaran yang tepat, riset pasar, data, metrik keberhasilan, harga pesaing, dan kemampuan mengubah ide (Varadarajan, 2020). Selain itu, dalam mengembangkan produk, perlu melakukan riset pasar untuk memahami masalah yang dihadapi masyarakat dan menemukan strategi pemasaran yang efektif. Dalam merencanakan kelangsungan bisnis, perusahaan perlu mempertimbangkan risiko dan membuat rencana kelangsungan bisnis yang baik yang terstruktur sesuai standar (Rezaei Soufi et al., 2019). Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan ketika membuat strategi: (a) faktor lingkungan internal, terutama distribusi, pemasaran, penelitian

dan pengembangan (R&D), dan produksi. Perusahaan dapat menemukan peluang untuk pertumbuhan, inovasi, dan memperkuat posisi mereka di pasar yang dinamis dengan menganalisis dinamika pasar, perilaku konsumen, dan efisiensi operasional secara menyeluruh (Dereli, 2015). (b) Faktor lingkungan eksternal: Perusahaan harus beradaptasi dengan tekanan umum dan tren eksternal, seperti perubahan peraturan dan dinamika pasar (Foerstl et al., 2010). Identifikasi dan respons yang cermat terhadap elemen-elemen ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kekuatan, mengantisipasi perubahan, dan bahkan memanfaatkan peluang baru (Schwarz et al., 2019). Penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Fungsi metode penelitian dengan analisis SWOT adalah untuk memperoleh informasi dari analisis situasi dan menggambarkan masalah internal utama (kekuatan dan kelemahan) dan masalah eksternal (peluang dan ancaman). Hasil analisis akan menggambarkan apakah informasi tersebut diindikasikan sebagai objek yang akan membantu suatu kelompok mencapai tujuannya atau memberikan sinyal bahwa masalah harus ditangani atau diminimalkan untuk memenuhi pendapatan yang diinginkan (Ferrel dan Harline, 2005).

2. KAJIAN LITERATUR

Manajemen Operasional

Manajemen operasional secara umum mengelola berbagai faktor produksi secara maksimal untuk menghasilkan berbagai produk barang atau jasa. Faktor-faktor tersebut meliputi sumber daya manusia (SDM), mesin, peralatan, bahan baku, dan bahan baku lainnya (Battesini et al., 2021). Dalam setiap perusahaan atau organisasi, manajemen operasional sangatlah penting. Terlebih lagi, besar kecilnya perusahaan menentukan beban kerjanya. Manajemen operasional ini berawal dari sumber daya manusia (SDM), peralatan, mesin, bahan baku, dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja bisnis (El-Khalil dan Mezher, 2020). Manajemen operasional biasanya menjadi isu strategis dalam menentukan rencana produksi, metode manajemen proyek, dan menciptakan struktur jaringan IT (Ambarwati dan Rumah, 2021).

Persediaan Bahan Baku

Jumlah barang atau bahan baku yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau badan usaha untuk digunakan dalam proses produksi atau manufaktur disebut dengan persediaan bahan baku (Oktavianto, 2019). Komponen awal yang akan diolah atau diubah menjadi produk akhir memerlukan pengelolaan dan penyimpanan bahan yang dibutuhkan untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang cukup selama proses produksi. Pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif mencegah keterlambatan produksi, mengurangi biaya penyimpanan, dan memastikan perusahaan terus beroperasi (Pombal et al., 2019).

Produksi

Produksi merupakan serangkaian tindakan dan proses untuk menghasilkan barang atau jasa dengan menggunakan tenaga kerja, peralatan, bahan baku, dan teknologi (Julyanthry et al., 2020). Produksi mencakup semua kegiatan yang

terlibat dalam pembuatan bahan baku, mengubahnya menjadi produk jadi, atau menyediakan layanan dalam skala besar dan kecil. Perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan merupakan semua aspek yang diperlukan untuk mencapai output yang diinginkan secara efektif dan efisien dalam proses produksi (Ammar et al., 2021).

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk menyelidiki fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, makna, dan kompleksitas situasi atau peristiwa. Dengan mengintegrasikan wawancara, kuesioner, catatan lapangan, dan dokumen, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran holistik tentang topik yang sedang dieksplorasi. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan adanya berbagai perspektif, dengan tujuan untuk memperkaya pemahaman tentang masalah yang sedang dianalisis. Dengan menerapkan berbagai metode, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan serta memvalidasi dan memperkuat temuan. Metode kualitatif dan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Hal ini dilakukan untuk lebih memahami posisi dan potensi perusahaan atau peristiwa yang diteliti. Metode ini membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) internal yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Dengan menggabungkan metode kualitatif dan analisis SWOT, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, memberikan dasar strategis, dan memberikan saran yang relevan untuk konteks atau perusahaan yang dianalisis.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif untuk menyelidiki fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami konteks, makna, dan kompleksitas situasi atau peristiwa. Dengan mengintegrasikan wawancara, kuesioner, catatan lapangan, dan dokumen, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran holistik tentang topik yang sedang dieksplorasi. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan adanya berbagai perspektif, dengan tujuan untuk memperkaya pemahaman tentang isu yang sedang dianalisis. Dengan menerapkan berbagai metode, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan memvalidasi serta memperkuat temuan. Metode kualitatif dan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Hal ini dilakukan untuk memahami lebih baik posisi dan potensi perusahaan atau peristiwa yang sedang diteliti. Metode ini membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) internal yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Dengan menggabungkan metode kualitatif dan analisis SWOT, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik, memberikan dasar strategis, dan membuat saran yang relevan untuk konteks atau perusahaan yang sedang dianalisis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. HASIL

1. Ringkasan Analisis Faktor Internal (IFAS) Zocha Graha Kriya UMKM

Analisis lingkungan internal pada Zocha Graha Kriya meliputi berbagai variabel penting yang menjadi indikator kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Variabel-variabel tersebut membentuk suasana kerja dan kondisi kerja di dalam perusahaan. Variabel-variabel tersebut meliputi manajemen operasional, manajemen bahan baku, proses produksi, kualitas produk, harga bahan baku, sumber daya manusia (SDM), dan teknologi yang belum sepenuhnya mendukung UMKM. Analisis ini bersumber dari hasil wawancara dan pengisian pertanyaan yang dibuat untuk mengevaluasi setiap variabel dan menempatkannya dalam konteks permasalahan yang dihadapi UMKM Zocha Graha Kriya. Hasil analisis ditempatkan sesuai dengan permasalahan yang teridentifikasi dan dapat dijabarkan lebih lanjut pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Analisis Faktor Internal (IFAS) Matriks UMKM Zocha Graha Kriya

NO	<i>Strengths</i>	Bobot	Rating	Nilai
1	Bahan baku yang digunakan bermutu	0.12	3.5	0.42
2	Barang tahan lama	0.05	2.25	0.1125
3	Produksi tidak memerlukan biaya perawatan peralatan	0.13	2.25	0.2925
4	Terdapat banyak model olahan	0.07	4	0.28
5	Bisa dijadikan oleh oleh khas garut	0.05	2.75	0.1375
	Sub Total	0.42		1.2425
	<i>Weaknesses</i>			
1	Masih diproduksi secara tradisional	0.2	4	0.8
2	Produksi relatif lama	0.15	3.75	0.5625
3	Meningkatnya harga bahan baku	0.2	3	0.6
4	Kurangnya karyawan pengrajin	0.03	4	0.12
	<i>Weaknesses</i>	0.58		2.0825
	Sub Total	0.58		2.0825
	TOTAL	1	Rata-rata = 3,277	3.325

Keterangan

4 = Intensitas yang dominan

3 = Intensitas yang minim

2 = Kelemahan yang minim

1 = Kelemahan yang dominan

Bersumber pada tabel 1. Perolehan dari matrik IFAS membuktikan bahwa poin dari Zocha Graha Kriya adalah 3,325 dengan rata-rata bernilai 3,277 dari keseluruhan faktor internalnya. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh hasil nilai

weakness (kelemahan), dengan nilai sebesar 2,0825 lebih besar dibandingkan dengan nilai strengths (kekuatan) yang memiliki nilai 1,2425.

2. Analisis Lingkungan Eksternal (EFAS) UMKM Zocha Graha Kriya

Analisis lingkungan internal UMKM Zocha Graha Kriya mencakup beberapa variabel penting yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan perusahaan saat menjalankan operasionalnya. Variabel-variabel ini membentuk suasana kerja dan kondisi kerja di perusahaan. Dalam hal ini, variabel-variabel tersebut termasuk manajemen operasional, pengelolaan bahan baku, proses produksi, kualitas produk, harga bahan baku, sumber daya manusia (SDM), konsumen, dan perekonomian pada daerah UMKM tersebut.

Analisis ini berasal dari hasil wawancara dan pengisian pertanyaan yang dibuat untuk mengevaluasi setiap variabel dan menempatkannya dalam konteks masalah yang dihadapi oleh UMKM Zocha Graha Kriya. Hasil analisis ditempatkan sesuai dengan permasalahan yang teridentifikasi dan dapat dijabarkan lebih lanjut melalui Tabel 2.

**Tabel 2. External Factor Analysis Summary (EFAS)
Matriks UMKM Zocha Graha Kriya**

NO	Opportunity	BOBOT	RATING	NILAI
1	Harga bahan baku yang terjangkau	0.04	1.5	0.06
2	Meningkatkan perekonomian masyarakat garut	0.7	3.5	2.45
3	Bahan baku melimpah	0.05	3.25	0.1625
4	Jarang ada pengerajin akar wangi lain	0.12	4	0.48
	Sub Total	0.91		3.1525
	Threat			
1	Meningkatnya biaya produksi	0.01	2.5	0.025
2	Meningkatnya harga bahan baku	0.02	3	0.06
3	Banyak yang meniru produk olahan akar wangi	0.04	3.75	0.15
4	Perubahan selera konsumen	0.02	2.5	0.05
	Sub Total	0.09		0.285
	TOTAL	1	Rata rata = 3	3.4375

Sumber: Hasil Penelitian

Keterangan tabel:

4 = Intensitas yang dominan

3 = Intensitas yang minim

2 = Kelemahan yang minim

1 = Kelemahan yang dominan

Bersumber pada tabel 2. Perolehan dari matrik EFAS membuktikan bahwa poin UMKM Zocha Graha Kriya berjumlah 3,4375 dengan rata-rata bernilai 3 dari totalitas faktor internalnya. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil *opportunity* (peluang) yang tinggi apabila diperbandingkan menggunakan hasil dari *threat* (ancaman) yang memiliki nilai 0,285.

3. Analisis Strengths Weaknesses Opportunities Threats (SWOT)

Langkah pertama dalam merancang strategi pengembangan untuk UMKM Zocha Graha Kriya dengan menggunakan analisis SWOT. Dalam analisis ini, pengusaha harus mempertimbangkan kekuatan internal, kelemahan, dan peluang eksternal, serta bahaya dari dalam maupun luar lingkungan perusahaan. Analisis ini memberikan gambaran yang kentara tentang keadaan UMKM Zocha Graha Kriya dan membantu dalam menentukan empat jenis strategi: kekuatan-peluang (SO), kelemahan-peluang (WO), kekuatan-ancaman (ST), dan kelemahan-ancaman (WT). Strategi ini disesuaikan dengan keadaan UMKM Zocha Graha Kriya.

Tabel 3. Matrik SWOT UMKM ZochaGraha Kriya

Eksternal	Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
Internal	1. Harga bahan baku yang terjangkau	1. Meningkatnya biaya produksi
	2. Meningkatkan perekonomian masyarakat garut	2. Meningkatnya harga bahan baku
	3. Bahan baku melimpah	3. Banyak yang meniru produk olahan akar wangi
	4. Jarang ada pengerajin akar wangi lain	4. Perubahan selera konsumen
Strength (kekuatan)	Strategi SO	Strategi ST
1. Menggunakan bahan baku berkualitas	1. Mengoptimalkan penggunaan bahan baku berkualitas dengan memanfaatkan harga yang terjangkau.	1. Optimalisasi proses produksi untuk mengatasi meningkatnya biaya produksi, sehingga tetap menjaga kualitas bahan baku.
2. Produk yang dibuat awet	2. Mempromosikan produk yang awet dan beragam model olahan sebagai oleh-oleh khas Garut untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.	2. Mencari sumber bahan baku alternatif lain yang memiliki harga lebih stabil untuk mengurangi dampak dari kenaikan harga bahan baku.
3. Produksi tidak memerlukan biaya perawatan peralatan	3. Melakukan inovasi dalam pengerjaan akar wangi yang jarang ditemui di pasaran untuk membedakan produk dan menarik minat pelanggan.	3. Fokus pada inovasi dan kreativitas untuk menciptakan produk olahan akar wangi yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing.
4. Terdapat banyak model olahan		4. Terus memantau perubahan selera konsumen dan beradaptasi dengan cepat melalui riset pasar, agar produk tetap relevan.
5. Bisa dijadikan oleh oleh khas garut		
Weakness (Kelemahan)	Strategi WO	Strategi WT
1. Masih diproduksi secara tradisional	1. Meningkatkan efisiensi produksi dengan memanfaatkan bahan baku yang terjangkau dan melimpah untuk	1. Memperkenalkan metode produksi modern untuk meningkatkan efisiensi.
2. Produksi relatif lama		2. Mencari solusi untuk
3. Meningkatnya harga bahan baku		

4. Kurangnya karyawan pengrajin	mengurangi waktu produksi dan meningkatkan output	mengoptimalkan rantai pasokan guna mempercepat waktu produksi dan mengurangi biaya.
	2. Melibatkan lebih banyak tenaga kerja lokal dengan pelatihan agar dapat mempercepat proses produksi dan sekaligus memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat.	3. Membangun kemitraan strategis dengan pemasok bahan baku untuk mengurangi dampak kenaikan harga dan memastikan pasokan yang stabil.
	3. Menggabungkan tradisi dengan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi produksi.	4. Memberikan pelatihan kepada karyawan pengrajin untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas mereka.
	4. Membangun kemitraan dengan pengerajin lain atau memperluas jaringan kerja sama untuk mengatasi keterbatasan sumber daya manusia dan bersama-sama memanfaatkan peluang pasar yang lebih luas.	5. Mengembangkan inovasi dalam formulasi produk untuk membedakan diri dari produk tiruan dan menarik kembali konsumen.
		6. Melakukan analisis pasar secara teratur untuk memahami perubahan selera konsumen dan menyesuaikan produk secara cepat.

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel 4. Rumusan Kombinasi Pendekatan Matrik SWOT

IFAS	EFAS	
	Opportunities (O)	Threats (T)
Strength (S)	Strategi (SO) = 1.2425 + 3.1525 = 4.395	Strategi (ST) = 1.2425 + 0.285 = 1.5275
Weakness (W)	Strategi (WO) = 2.0825 + 3.1525 = 5.235	Strategi (WT) = 2.0825 + 0.285 = 2.3675

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan pada Tabel 4. hasil nilai tertinggi terdapat pada pendekatan *Weakness Opportunities (WO)* sebesar 5.235, pendekatan *Strengths Opportunities (SO)* sebesar 4.395, pendekatan *Weaknesses Threat (WT)* sebesar 2,3675 dan pendekatan *Strengths Threats (ST)* sebesar 1,5275. Terakhir, penjabaran mengenai pendekatan yang seharusnya digunakan oleh UMKM ZochaGraha Kriya bisa diamati pada tabel 4. Yaitu pendekatan *Weakness Opportunities (WO)*.

4. Internal External Analysis (IE) Matriks

Hasil dari tabel 1. Mengindikasikan bahwa pada bagian *strength* (kekuatan) nilainya sejumlah 1,2325 dan bagian *weakness* (kelemahan) nilainya berjumlah 2,0825. Pada bagian *opportunity* (peluang) di tabel 2. Nilainya berjumlah 3,1525 dengan bagian *threat* (ancaman) berjumlah 0,285. Bersumberkan pada hasil penjumlahan tabel 1. Mengindikasikan bahwa bagian internal mempunyai jumlah nilai 3,325 dan pada tabel 2 mengindikasikan bagian eksternal berjumlah 3,4375. Selain itu, matriks IE dipakai untuk melihat bagaimana kedudukan UMKM ZochaGraha Kriya dalam usahanya untuk mempertahankan usahanya dari tahun ketahun.

Langkah kedua dalam proses perumusan strategi pemasaran adalah tahap pencocokan. Fungsi utamanya adalah mengintegrasikan kekuatan dan kelemahan internal perusahaan dengan peluang dan ancaman yang muncul dari dalam maupun luar lingkungan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk merumuskan strategi alternatif yang dapat diterapkan oleh perusahaan. Dua alat utama yang digunakan pada tahap ini adalah Matriks IE (*Internal External*) dan analisis SWOT. Berikut yang ditunjukkan pada gambar 3 adalah gambaran matriks IE yang menggambarkan pengelompokan faktor internal dan eksternal.

Tabel 5. Matriks Internal External (IE)

EFAS \ IFAS	Kuat 4.00 - 3.00	Sedang 2.99 - 2.00	Lemah 1.99 - 1.00
Tinggi 4.00 - 3.00	I Internal = 3.325 Eksternal = 3.4375	II	III
Sedang 2.99 - 2.00	IV	V	VI
Rendah 1.99 - 1.00	VII	VIII	IX

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel 5. adalah hasil dari pengelompokan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*). Penentu nilai dari matriks IE adalah hasil dari skor nilai. Setelah melihat Tabel 3. Maka bisa ditelaah kedudukan UMKM ZochaGraha Kriya berada pada kolom I. Kedudukan tersebut memiliki arti UMKM Zocha Graha Kriya berada pada kedudukan pertumbuhan yang agresif (*aggressive growth*). Pendekatan yang bisa digunakan adalah pendekatan *Weakness Opportunities* (WO) dengan mengoptimalkan *strengths* (kekuatan) dan menaruh perhatian pada peluang pasar. Pendekatan ini dapat dibantu dengan usaha menambah kenaikan efisiensi produksi (*increase production efficiency*), sumber daya manusia yang memumpuni (*qualified human resource*), penggabungan teknologi (*technology integration*), dan membangun kemitraan (*building partnership*).

b. Pembahasan

Setelah menelaah Tabel 3. yang berisikan tabel matriks *Internal External*, hasil dari analisis tersebut menunjukkan kedudukan UMKM Zocha Graha Kriya pada kolom I, maka bisa diinterpretasikan kalau keadaan UMKM Zocha Graha Kriya baik dari dalam maupun dari luar lingkungan perusahaan memiliki kekuatan yang sangat baik. Selain itu, kedudukannya di kolom I juga menunjukkan keadaan UMKM Zocha Graha Kriya yang dalam kedudukan pertumbuhan yang agresif (*aggressive growth*).

Selama jangka pertumbuhan agresif (*aggressive growth*), dibutuhkan pendekatan yang akurat agar menciptakan kinerja yang produktif pada jangka panjang. Nilai 5,325 pada tabel 4. mengindikasikan pendekatan yang akurat adalah *Weakness Opportunities (WO)* dengan menyimpulkan halberikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan efisiensi produksi dengan memanfaatkan bahan baku yang terjangkau dan melimpah. Dengan mengidentifikasi sumber daya lokal yang tersedia secara berlimpah, dapat diterapkan solusi untuk mengurangi waktu produksi dan meningkatkan output. Hal ini tidak hanya mendukung profitabilitas perusahaan tetapi juga meminimalkan dampak lingkungan.
2. Melibatkan lebih banyak tenaga kerja lokal dengan memberikan pelatihan dapat mempercepat proses produksi. Selain memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat setempat, langkah ini juga menciptakan hubungan yang lebih erat antara perusahaan dan komunitas sekitarnya, meningkatkan citra perusahaan secara keseluruhan.
3. Menggabungkan unsur tradisional dengan teknologi modern adalah strategi yang dapat meningkatkan efisiensi produksi. Penerapan teknologi modern, seperti otomatisasi pada tahapan tertentu, dapat mempercepat proses tanpa mengorbankan keaslian produk. Ini menciptakan nilai tambah dan daya tarik pada produk di pasar yang semakin menghargai inovasi.
4. Membangun kemitraan dengan pengerajin lain atau memperluas jaringan kerja sama dapat menjadi langkah strategis. Hal ini dapat membantu mengatasi keterbatasan sumber daya manusia dan memanfaatkan keahlian yang berbeda-beda. Dengan bersatu, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, bersaing secara lebih efektif, dan meraih peluang pasar yang lebih luas.

Selain fokus pada Strategi WO sebagai langkah utama, perlu diingat bahwa penerapan Strategi ST, SO, dan WT tetap menjadi komponen penting untuk meningkatkan kinerja UMKM Zocha Graha Kriya. Meskipun hasil dari analisis SWOT dan matriks IE memberikan rumusan alternatif strategi, perlu dicatat bahwa strategi tersebut tidak bersifat mutlak atau wajib dilaksanakan oleh UMKM Zocha Graha Kriya. Sebaliknya, hasil tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak UMKM Zocha Graha Kriya.

Pemahaman mendalam terhadap dinamika pasar, kekuatan internal, dan perubahan lingkungan dapat membantu UMKM Zocha Graha Kriya memilih strategi yang paling sesuai dengan tujuan dan keberlanjutan bisnisnya. Dengan

demikian, pemilihan strategi yang tepat haruslah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi spesifik yang dihadapi oleh UMKM tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh hasil analisis matrik IFAS menunjukkan bahwa total poin UMKM Zocha Graha Kriya berada di atas rata-rata totalitas bagian internalnya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai kelemahan yang lebih dominan jika dibandingkan dengan kekuatan. Hasil analisis matrik EFAS menunjukkan bahwa total poin UMKM Zocha Graha Kriya berada di atas rata-rata totalitas bagian eksternalnya. Hal ini juga ditunjukkan dengan total poin ancaman yang lebih dominan jika dibandingkan dengan peluang. Jika ditinjau dari analisis matrik SWOT pada pendekatan Weakness Opportunities (WO), pendekatan Strengths Opportunities (SO), pendekatan Weaknesses Threats (WT), dan pendekatan Strengths Threats (WT) merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh UMKM Zocha Graha Kriya dengan mengutamakan penggunaan pendekatan Weakness Opportunities (WO). Dengan menggunakan analisis matriks IE, terlihat bahwa posisi UMKM Zocha Graha Kriya berada pada kolom I. Posisi ini berarti UMKM Zocha Graha Kriya sedang dalam masa pertumbuhan agresif. Pendekatan yang dapat diterapkan antara lain Weakness Opportunities (WO), peningkatan efisiensi produksi, sumber daya manusia yang berkualitas, integrasi teknologi, dan membangun kemitraan.

REFERENSI

Jurnal

- Al-Mana, A. A., Nawaz, W., Kamal, A., & Koç, M. (2020). Financial and operational efficiencies of national and international oil companies: An empirical investigation. *Resources Policy*, 68, 101701. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2020.101701>
- Ambarwati, R., & Rumah, P. P. (2021). *Manajemen Operasional dan Implementasi dalam Industri*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Ammar, M., Haleem, A., Javaid, M., Walia, R., & Bahl, S. (2021). Improving material quality management and manufacturing organizations system through Industry 4.0 technologies. *Materials Today: Proceedings*, 45, 5089-5096. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2021.01.585>
- Battesini, M., ten Caten, C. S., & de Jesus Pacheco, D. A. (2021). Key factors for operational performance in manufacturing systems: Conceptual model, systematic literature review and implications. *Journal of Manufacturing Systems*, 60, 265-282. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jmsy.2021.06.005>
- Chotimah, C., Hanum, F., & Salam, A. (2023). Efektivitas Manajemen Persediaan Bahan Baku Dan Biaya Produksi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Cashless: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 1-11. Retrieved from <https://doi.org/10.55757/cashless.v1i1.232>
- Dereli, D. D. (2015). Innovation management in global competition and competitive advantage. *Procedia-Social and behavioral sciences*, 195, 1365-

1370. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.323>
- El-Khalil, R., & Mezher, M. A. (2020). The mediating impact of sustainability on the relationship between agility and operational performance. *Operations Research Perspectives*, 7, 100171. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.orp.2020.100171>
- Faiq, S. S., Rizal, M., & Tahir, R. (2021). Analisis Manajemen Operasional Perusahaan Multinasional (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 135-143. Retrieved from <https://doi.org/10.30738/jm.v11i2.2478>
- Farida, I., & Setiawan, D. (2022). Business strategies and competitive advantage: the role of performance and innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(3), 163. Retrieved from <https://doi.org/10.3390/joitmc8030163>
- Ferrel, O and Harline. (2005). *Marketing Strategy*. South Western: Thomson.
- Foerstl, K., Reuter, C., Hartmann, E., & Blome, C. (2010). Managing supplier sustainability risks in a dynamic environment—Sustainable supplier management in the chemical industry. *Journal of Purchasing and Supply Management*, 16(2), 118-130. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.pursup.2010.03.011>
- Hadi, S. N., & Khairawati, S. (2020). Analisis implementasi manajemen persediaan bahan baku pada industri kuliner dalam perspektif etika bisnis islam. *J. Manaj. dan Bisnis Performa*, 17(2), 57-69. Retrieved from <https://doi.org/10.29313/performa.v17i1.7265>
- Julyanthy, J., Siagian, V., Asmeati, A., Hasibuan, A., Simanullang, R., Pandarangga, A. P., ... & Syukriah M, E. A. (2020). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Retrieved from <https://repository.unai.edu/id/eprint/284>
- Kumar, P., Singh, R. K., & Kumar, V. (2021). Managing supply chains for sustainable operations in the era of industry 4.0 and circular economy: Analysis of barriers. *Resources, Conservation and Recycling*, 164, 105215. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2020.105215>
- Mahfuz, M. (2020). *Produksi dalam Islam*. El-Arbah: *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*, 4(01), 17-38. Retrieved from <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/100209078/606-libre.pdf?>
- Moeuf, A., Lamouri, S., Pellerin, R., Tamayo-Giraldo, S., Tobon-Valencia, E., & Eburdy, R. (2020). Identification of critical success factors, risks and opportunities of Industry 4.0 in SMEs. *International Journal of Production Research*, 58(5), 1384-1400. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/00207543.2019.1636323>
- Oktavianto, M. A. P. (2019). *Analisis Biaya Produksi Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UD. Thalia Bags Surabaya* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Pombal, T., Ferreira, L. P., Sá, J. C., Pereira, M. T., & Silva, F. J. G. (2019). Implementation of lean methodologies in the management of consumable materials in the maintenance workshops of an industrial company. *Procedia Manufacturing*, 38, 975-982. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2020.01.181>

- Rezaei Soufi, H., Torabi, S. A., & Sahebjamnia, N. (2019). Developing a novel quantitative framework for business continuity planning. *International Journal of Production Research*, 57(3), 779-800. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/00207543.2018.1483586>
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Rajagrafindo Persada. Retrieved from <https://scholar.uinib.ac.id/id/eprint/1625/1/Ekonomi%20Islam%20%28Teori%20dan%20Aplikasinya%20pada%20Aktivitas%20Ekonomi.pdf>
- Schwarz, J. O., Ram, C., & Rohrbeck, R. (2019). Combining scenario planning and business wargaming to better anticipate future competitive dynamics. *Futures*, 105, 133-142. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.futures.2018.10.001>
- Solehudin, M. M., Nurul Hidayat, S. E., Arief Syahreza SE, M. M., Gayuh Lemadi, S. T., Marwan, S., Aripin, H.
- Sudan, T., Taggar, R., Jena, P. K., & Sharma, D. (2023). Supply chain disruption mitigation strategies to advance future research agenda: A systematic literature review. *Journal of Cleaner Production*, 425, 138643. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.138643>
- Sudan, T., Taggar, R., Jena, P. K., & Sharma, D. (2023). Supply chain disruption mitigation strategies to advance future research agenda: A systematic literature review. *Journal of Cleaner Production*, 425, 138643. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.138643>
- Surur, M. (2021). Teori Produksi Imam al-Ghazali & Ibnu Khaldun Perspektif Maqashid al-Syari'ah. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(1), 12-23. Retrieved from <https://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/istidlal/article/view/307/189>
- Varadarajan, R. (2020). Customer information resources advantage, marketing strategy and business performance: A market resources based view. *Industrial Marketing Management*, 89, 89-97. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2020.03.003>
- Virgiany, M. F., Adha, R. A., Faujiyah, A. S., & Djuanda, G. (2023). *Manajemen Persediaan Bahan Baku Pedagang Telur Gulung Di Sukabumi Dengan Metode Reorder Point*. Penerbit Tahta Media. Retrieved from <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/584>
- Z., ... & SM, M. (2023). *Konsep Dasar Manajemen Industri*. Cendikia Mulia Mandiri.